
PENGARUH PREMI, KLAIM, HASIL *UNDERWRITING*, INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA

Oleh :

Faiqotul Nur Assyifah Ainul*)

Jeni Susyanti)**

Ronny Malavia Mardani*)**

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of premium, claim, underwriting result, investment, and provitability as the dependent variable and growth of assets as an independent variable. The sample used as many as 10 companies listed on Financial Services Authority research period 2011-2015. Techniques of sampling in this study using purposive sampling technique, while the methode in the analysis of studies using 2 models, multiple regression analysis. Model 1 dependent and independent variables in 2011-2015, model 2 dependent variable in 2011-2014 and independent variable in 2012-2015. Result from this research shows on the model 1 and 2, premium doesn't have an effect on the asset growth. Models 1 and 2, claim have an effect to the asset growth. Model 1 and 2, underwriting result doesn't have an effect to the growth asept. Model 1 and 2, investment have an effect to the growth asset. Model 1 provitability have an effect to the growth asset, while model 2 provitability doesn't have an effect to the growth asept.

Key word : premium, claim, underwriting result, investment, provitability and growth asset

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Besarnya pangsa pasar di Indonesia saat ini memberikan ruang lingkup yang luas bagi suatu industri untuk berkembang termasuk industri asuransi. Dalam perkembangannya guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan kompleks, industri asuransi melakukan inovasi dan perkembangan dengan membuka cabang asuransi syariah guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Sehingga menciptakan kenyamanan baik secara materil maupun moril. Didukung masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama muslim membutuhkan bentuk perlindungan yang sesuai dengan syariah dan ajaran-ajaran yang bersumber dari Al Quran dan hadist. Sehingga banyak berkembang berbagai bidang bisnis ekonomi berbasis syariah demi menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat Indonesia.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Daftar Perusahaan asuransi Umum, jiwa dan reasuransi dengan prinsip syariah, per 31 Desember 2015 yaitu, asuransi umum unit usaha syariah 25 perusahaan, asuransi umum full syariah 3 perusahaan, asuransi jiwa unit usaha syariah 19 perusahaan, asuransi jiwa full syariah 5 perusahaan, reasuransi unit usaha syariah 3 perusahaan (www.ojk.go.id).

Untuk mendukung perkembangan asuransi syariah di Indonesia, DSN pada tahun 2001 mengeluarkan fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, yang menjadi acuan dari sisi syariah dalam penyelenggaraan kegiatan asuransi syariah di Indonesia. Dari sisi kuantitas, jumlah perusahaan asuransi syariah terbilang banyak, namun dilihat dari perbandingannya dengan asuransi konvensional (*market share*), tergolong masing rendah. Tahun 2006, perbandingan aset asuransi syariah hanya 0,87% dari asuransi konvensional untuk jenis asuransi jiwa. Sedangkan untuk asuransi kerugian dan reasuransi hanya 1,41%. Jumlah ini jelas tidak sebanding dengan jumlah umat Islam yang mayoritas di Indonesia.

Dari laporan bulanan akhir tahun 2015 industri yang dicatat OJK, industri asuransi syariah menunjukkan perkembangan membanggakan dengan capaian aset per 30 Desember 2015 sebesar Rp 26,5 triliun, meningkat 18,83 persen dibandingkan 2014. Sedangkan kontribusi *bruto* industri asuransi syariah mencapai Rp 10,5 triliun dan klaim Rp 3,3 triliun. Kemudian data yang diperoleh dari OJK pada bulan Maret 2016 pertumbuhan aset asuransi syariah dianggap cukup baik di angka 21,69 persen. Sedangkan di bidang investasi naik menjadi 23,65 persen dibanding tahun sebelumnya. Faktor yang mendorong meningkatnya asuransi syariah karena turut meningkat pula kesadaran masyarakat akan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan segala aspek kehidupan (www.republika.co.id).

RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah? 2) Bagaimana pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah? 3) Bagaimana pengaruh hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah? 4) Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah? 5) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk menganalisa pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah. 2) Untuk menganalisa pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah. 3) Untuk menganalisa pengaruh hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah. 4) Untuk menganalisa pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah. 5) Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat bagi perusahaan asuransi, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan serta meningkat pelayanan yang terbaik untuk nasabah. Bagi perguruan tinggi dan akademisi, diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu yang dapat digunakan dalam kajian tentang kinerja keuangan khususnya tentang pengaruh premi, klaim, hasil *underwriting*, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia

dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ekonomi syariah di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, seperti Khotimah (2014), Riani (2014), Dipoyanti (2014), dan Cholifatulaini (2016)

Ghofar (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia”. Metode dalam penelitian ini bersifat eksplanatif dan kuantitatif karena metode analisisnya menggunakan statistik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen (premi, klaim, investasi, dan profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan aset pada asuransi syariah di Indonesia. Pendapatan premi tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset, sedangkan beban klaim berpengaruh negatif dengan kata lain beban klaim akan mengurangi aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Untuk investasi dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

TINJAUAN TEORI

PENGERTIAN ASURANSI SYARIAH

Asuransi syariah menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 108, asuransi syariah didefinisikan “sebagai sistem menyeluruh yang pesertanya mendonasikan sebagian atau seluruh kontribusinya yang digunakan untuk membayar klaim atas risiko tertentu akibat musibah pada jiwa, badan, atau benda yang dialami oleh peserta yang berhak”.

Asuransi jiwa syariah, yaitu “jenis asuransi syariah yang khusus mengelola risiko keterkaitan dengan hidup atau meninggalnya seseorang. Termasuk dan tidak terbatas pada pemberian santunan apabila ada peserta yang mengalami musibah serta perencanaan keuangan peserta pada masa mendatang” (Sumanto, 2009:51).

OPERASIONAL ASURANSI SYARIAH

Mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) terbagi menjadi dua sistem (Sula, 2004:177):

1. Sistem pada produk *saving* (ada unsur tabungan).

Setiap peserta wajib membayar (sejumlah uang) premi secara teratur kepada perusahaan. Besar premi yang dibayarkan tergantung kepada keuangan peserta. Akan tetapi, perusahaan menetapkan jumlah minimum premi yang dibayarkan. Setiap premi yang dibayarkan oleh peserta, akan dipisahkan dalam rekening yang berbeda.

- a. Rekening tabungan peserta, yaitu dana yang merupakan milik peserta, yang dibayarkan bila perjanjian berakhir, peserta mengundurkan diri, peserta meninggal dunia.
- b. Rekening *tabarru'*, yaitu kumpulan dana kebajikan yang telah diniatkan oleh peserta sebagai iuran dana kebajikan untuk tujuan saling menolong dan saling membantu, yang dibayarkan bila peserta meninggal dunia, perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana), dengan adanya akad *mudharabah*, maka asuransi syariah terhindar dari unsur *gharar* dan *maisir*. Tiap keuntungan

setelah dikurangi beban asuransi akan dibagi menurut akad *mudharabah*, misalnya 70:30, 60:40 dan seterusnya.

2. Sistem premi dengan unsur tidak ada tabungan

Setiap premi yang dibayarkan oleh peserta, akan dimasukkan dalam rekening *tabarru'* perusahaan. Yaitu, kumpulan dana yang telah diniatkan oleh peserta sebagai iuran dan kebajikan untuk tujuan saling menolong dan saling membantu, dan dibayarkan bila peserta meninggal dunia, perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana). Kumpulan dana peserta ini akan diinvestasikan sesuai dengan syariah islam. Keuntungan hasil investas setelah dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi reasuransi), akan dibagi antara peserta dan perusahaan menurut prinsip *al-mudharabah* dalam suatu perbandingan tetap berdasarkan perjanjian kerja sama antara perusahaan (*takaful*) dengan peserta.

PERTUMBUHAN ASET

Aset merupakan aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin besar aset, diharapkan hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar. Peningkatan aset yang diiringi dengan meningkatnya hasil operasional perusahaan akan menambah kepercayaan dari pihak eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini pertumbuhan aset mencerminkan aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

PREMI

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*) (Amrin, 2006:108).

KLAIM

Klaim adalah aplikasi peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugiannya yang telah disepakati berdasarkan perjanjian. Sedangkan, klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut. Semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana seharusnya (Sula, 2004:259).

HASIL UNDERWRITING

Tidak semua permintaan peserta asuransi syariah langsung diterima, akan tetapi melalui tahapan atau proses sehingga dapat diterima sebagai peserta. *Underwriting* adalah proses penaksiran mortalitas atau morbiditas calon tertanggung untuk menetapkan apakah akan menerima atau menolak calon peserta dan menentukan kualifikasi peserta (Amrin, 2006:110).

INVESTASI

Investasi keuangan menurut syariah berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Salah satu bentuk investasi yang sesuai dengan syariah

adalah membeli saham perusahaan, baik perusahaan nonpublik (*private equity*) maupun perusahaan publik atau terbuka.

PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba (Harmono, 2009:109).

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatif yaitu yang menjelaskan kedudukan variabel dengan variabel lainnya, dalam hal ini hubungan yang saling mempengaruhi.

LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia dengan menggunakan penelusuran pada website masing-masing perusahaan asuransi jiwa syariah.

WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan terhitung bulan September 2016 sampai Desember 2016.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia sejak tahun 2011-2015. Sesuai data yang diterbitkan OJK bahwa Indonesia memiliki 24 perusahaan asuransi jiwa syariah dengan 19 perusahaan asuransi jiwa unit syariah dan 5 perusahaan asuransi jiwa full syariah. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan 10 perusahaan terpilih.

DEVINISI OPERASIONAL VARIABEL

Operasional variabel dari penelitian ini adalah:

1. Pertumbuhan aset

Dimana aset merupakan aktiva yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional. Apabila aset yang dimiliki perusahaan semakin besar maka hasil operasional perusahaan juga semakin besar. Penghitungan pertumbuhan aset sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan aset} = \frac{\text{total aset (t)} - \text{total aset (t-1)}}{\text{total aset (t-1)}}$$

2. Premi

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*). Besaran premi dapat dilihat pada data laporan neraca dari perusahaan asuransi jiwa syariah.

3. Klaim

Klaim adalah hak peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugian yang sesuai dengan kesepakatan diawal. Dalam asuransi syariah, ketika peserta tidak pernah mengajukan klaim selama periode asuransi yang disepakati, baik dengan akad *mudharabah* atau *wakalah bil ujrah* peserta dimungkinkan mendapatkan bagi hasil, di samping itu, faktor klaim ini sekali lagi sangat berkaitan dengan *underwriting*. Data beban klaim diperoleh dari laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*.

4. Hasil *Underwriting*

Underwriting merupakan untuk memaksimalkan laba melalui distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Hasil *underwriting* adalah nilai yang didapat dengan menghitung selisih antara pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting* pada laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*.

5. Investasi

Investasi keuangan menurut syariah berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Data hasil investasi diperoleh dari Neraca Dana Investasi Peserta.

6. Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROI (*return on investment*). Adapun cara menghitung rasio profitabilitas sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \text{laba setelah pajak} / \text{investasi}$$

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

SUMBER DATA

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data berupa berupa laporan keuangan atau laporan tahunan yang dipublikasikan melalui website perusahaan asuransi jiwa syariah selama periode 2011-2015.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi atau arsip berupa laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah mulai tahun 2011-2015 yang diperoleh melalui website masing-masing perusahaan asuransi jiwa syariah. Studi kepustakaan seperti literatur dan jurnal.

METODE ANALISIS DATA

Uji regresi linear berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh premi, klaim, hasil *underwriting*, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Bentuk persamaan regresi linear berganda seperti berikut :

Model 1

$$PA = a + b_1PRE + b_2KLA + b_3UNW + b_4INV + b_5PRO + e$$

Keterangan

PA : pertumbuhan aset

a : konstanta

 b_1 – b_5 : koefisien regresi

PRE : premi

KLA : klaim

UNW : hasil *underwriting*

INV : investasi

PRO : profitabilitas

e : *standart error***Model II**

$$PA = a + b_1PRE_{t-1} + b_2KLA_{t-1} + b_3UNW_{t-1} + b_4INV_{t-1} + b_5PRO_{t-1} + e$$

Keterangan

PA : pertumbuhan aset

a : konstanta

 b_1 – b_5 : koefisien regresi PRE_{t-1} : premi pada tahun sebelumnya KLA_{t-1} : klaim pada tahun sebelumnya UNW_{t-1} : hasil *underwriting* pada tahun sebelumnya INV_{t-1} : investasi pada tahun sebelumnya PRO_{t-1} : profitabilitas pada tahun sebelumnyae : *standart error*

Pada analisis data menggunakan dua model. Model 1 menggunakan variabel premi, klaim, hasil *underwriting*, investasi, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada periode yang sama yaitu periode 2011 sampai 2015. Model 2 menggunakan variabel premi, klaim, hasil *underwriting*, investasi, dan profitabilitas pada periode sebelumnya (t-1) yaitu periode 2011 sampai 2014 sedangkan pertumbuhan aset pada tahun penelitian 2012 sampai 2015. Berlaku untuk semua pengujian.

UJI NORMALITAS

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi, 2014:160). Dalam uji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* yang menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

UJI ASUMSI KLASIK**UJI MULTIKOLINEARITAS**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menghindari adanya hubungan yang kuat antarsesama variabel independen. Pendeteksian problem multikolinearitas menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

UJI HETEROKEDASITAS

Heterokedasitas adalah kondisi dimana varian dari nilai sisa adalah tidak sama antara satu observer dengan observer yang lain (Gani, 2015:126). Untuk menguji apakah ada heterokedasitas dapat diuji melalui uji *Glejser Test* yang mampu memberikan keakuratan hasil.

UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain (Gani dan Amalia, 2015:124). Pengujian autokorelasi menggunakan statistik *Durbin Watson*, dikatakan bebas autokorelasi apabila $du < d < 4 - du$.

UJI HIPOTESIS**UJI PARSIAL (UJI T)**

Uji T untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dengan uji T, dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai signifikan $t < 0,05$ maka ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

UJI DETERMINASI

Uji Koefisien Determinasi dinyatakan dengan *Rsquare*. Dimana intinya adalah mengukur sejauh mana kemampuan menjelaskan secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Interval untuk nilai R^2 adalah 0 sampai 1.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh ringkasan seperti tabel 1

Variabel	Model 1		Model 2	
	Koefisien	Signifikan	Koefisien	Signifikan
Constant	-.702	.069	.006	.984
Premi	.050	.129	.003	.894
Klaim	-.113	.007	-.126	.001
Hasil <i>underwriting</i>	-.036	.291	.047	.122
Investasi	.145	.001	.084	.015
Profitabilitas	.675	.002	.420	.063
Rsquare	.320			

Sumber : Data diolah, 2017.

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Maka diperoleh model regresi sebagai berikut :

Model 1

$$PA = -0.702 + 0.050PRE - 0.113KLA - 0.036UNW + 0.145INV + 0.675PRO + e$$

Keterangan

PA : pertumbuhan aset

a : konstanta

b_1 – b_5 : koefisien regresi

PRE : premi

KLA : klaim

UNW : hasil *underwriting*

INV : investasi

PRO : profitabilitas

e : *standart error*

Model 2

$$PA = 0.006 + 0.003PRE_{t-1} - 0.126KLA_{t-1} + 0.047UNW_{t-1} + 0.084INV_{t-1} + 0.420PRO_{t-1} + e$$

Keterangan

PA	: pertumbuhan aset
a	: konstanta
b ₁ –b ₅	: koefisien regresi
PRE _{t-1}	: premi pada tahun sebelumnya
KLA _{t-1}	: klaim pada tahun sebelumnya
UNW _{t-1}	: hasil <i>underwriting</i> pada tahun sebelumnya
INV _{t-1}	: investasi pada tahun sebelumnya
PRO _{t-1}	: profitabilitas pada tahun sebelumnya
e	: <i>standart error</i>

UJI NORMALITAS

Pada model 1 diketahui bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0.925. Disimpulkan bahwa nilai residual dan variabel premi, klaim, hasil *underwriting*, dan investasi berdistribusi normal, sedangkan dua variabel (profitabilitas dan pertumbuhan aset) memiliki tingkat sig (2-tailed) < 0.05 menunjukkan bahwa kedua variabel tidak terdistribusi normal. Penelitian ini hanya untuk mengetahui koefisien dari hubungan antar variabel (tidak untuk prediksi), dengan alasan inilah analisis dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Pada model 2 diketahui bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0.616. Disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa nilai residual dan variabel pertumbuhan aset, premi, klaim, hasil *underwriting*, dan investasi berdistribusi normal, sedangkan variabel profitabilitas memiliki tingkat sig (2-tailed) < 0.05 menunjukkan bahwa kedua variabel tidak terdistribusi normal. Penelitian ini hanya untuk mengetahui koefisien dari hubungan antar variabel (tidak untuk prediksi), dengan alasan inilah analisis dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

UJI ASUMSI KLASIK**UJI MULTIKOLINEARITAS**

Dari hasil analisis pada model 1 menunjukkan bahwa VIF premi sebesar 2.593, VIF klaim sebesar 2.255, VIF hasil *underwriting* sebesar 2.541, VIF investasi sebesar 3.036, VIF profitabilitas sebesar 1.513. Diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel lebih kecil dari 10, sehingga diketahui bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

Dari hasil analisis pada model 2 menunjukkan bahwa VIF premi sebesar 2.956, VIF klaim sebesar 2.847, VIF hasil *underwriting* sebesar 3.515, VIF investasi sebesar 3.756, VIF profitabilitas sebesar 1.904. Diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing

variabel lebih kecil dari 10, sehingga diketahui bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

UJI HETEROKEDASITAS

Pada model 1 diketahui nilai signifikan variabel premi 0.201, klaim 0.840, hasil *underwriting* 0.608, investasi 0.097, profitabilitas 0.660. Dapat disimpulkan masing-masing variabel memiliki nilai signifikan > 0.05 , sehingga tidak terjadi heterokedasitas.

Pada model 2 diketahui nilai signifikan variabel premi 0.500, klaim 0.376, hasil *underwriting* 0.487, investasi 0.756, profitabilitas 0.686. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikan > 0.05 , sehingga tidak terjadi heterokedasitas.

UJI AUTOKORELASI

Berdasarkan pengujian pada model 1 diperoleh nilai *durbin-watson test* sebesar 1.701, diperoleh nilai dL sebesar 1.3073 dan dU sebesar 1.7736. Diketahui bahwa nilai *dw test* berada diantara dL dan dU, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak dapat menghasilkan kesimpulan karena berada di *grey area* sehingga penelitian dapat dilanjutkan atau diperbaiki.

Berdasarkan pengujian pada model 2 diperoleh nilai *durbin-watson test* sebesar 1.759, diperoleh nilai dL sebesar 1.1901 dan dU sebesar 1.7950. Diketahui bahwa nilai *dw test* berada diantara dL dan dU, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak dapat menghasilkan kesimpulan karena berada di *grey area* sehingga penelitian dapat dilanjutkan atau diperbaiki.

UJI HIPOTESIS

UJI PARSIAL (UJI T)

Hasil pengujian parsial pada model 1 sebagai berikut : tingkat signifikan t uji premi sebesar $0.129 > \text{nilai } 0.05$, maka premi tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset. Tingkat signifikan t uji klaim sebesar $0.007 < 0.05$, maka klaim memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset. Tingkat signifikan t uji hasil *underwriting* sebesar $0.291 > \text{dari } 0.05$, maka hasil *underwriting* tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset. Tingkat signifikan t uji investasi sebesar $0.001 < 0.05$, maka investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset. Tingkat signifikan t uji profitabilitas sebesar $0.002 < 0.05$, maka profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Hasil pengujian parsial pada model 2 sebagai berikut : tingkat signifikan t uji premi sebesar $0.894 > \text{nilai } 0.05$, maka premi tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset. Tingkat signifikan t uji klaim sebesar $0.001 < \text{nilai } 0.05$, maka klaim memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset. Tingkat signifikan t uji hasil *underwriting* sebesar $0.122 > \text{nilai } 0.05$, maka hasil *underwriting* tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset. Tingkat signifikan t uji investasi sebesar $0.015 < \text{nilai } 0.05$, maka investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset.

UJI DETERMINASI

Pada model 1 diperoleh R^2 bernilai 0.237 atau 23.7%. Hal tersebut menjelaskan bahwa dari variabel premi, klaim, hasil *underwriting*, investasi, dan profitabilitas

menyumbang 23.7% terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan sisanya yaitu 76.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pada model 2 diperoleh R^2 bernilai 0.450 atau 45%. Hal tersebut menjelaskan bahwa dari variabel premi, klaim, hasil *underwriting*, investasi, dan profitabilitas menyumbang 45% terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan sisanya yaitu 55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada analisis regresi berganda diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1) Diperoleh T uji premi pada model 1 sebesar $0.129 > 0.05$ dan T uji premi pada model 2 sebesar $0.894 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan premi tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan model 2. 2) Diperoleh T uji klaim pada model 1 sebesar $0.007 < 0.05$ dan T uji klaim pada model 2 sebesar $0.001 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan model 2. 3) Diperoleh T uji hasil *underwriting* pada model 1 sebesar $0.291 > 0.05$, sedangkan T uji hasil *underwriting* sebesar $0.122 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan hasil *underwriting* tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan model 2. 4) Diperoleh T uji investasi pada model 1 sebesar $0.001 < 0.05$, sedangkan T uji investasi pada model 2 sebesar $0.015 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan model 2. 5) Diperoleh T uji profitabilitas pada model 1 sebesar $0.02 < 0.05$. Sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1. Diperoleh T uji profitabilitas pada model 2 sebesar $0.063 > 0.05$. Sehingga profitabilitas tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka disarankan untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan aset yang tidak tercantum dalam penelitian ini, seperti modal, solvabilitas, dan beban operasional. Serta mencoba penelitian dengan analisis model dua, dimana variabel bebas pada tahun pengujian terhadap variabel terikat pada tahun yang akan datang. Diharapkan perusahaan asuransi jiwa syariah mampu melakukan perkiraan seleksi risiko yang tepat oleh bagian *underwriting* melalui pengoptimalan kegiatan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, AM Hasan. 2004. “Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam”. Jakarta : Prenada Media
- Amrin, Abdullah. 2006. “Asuransi Syariah : Keberadaannya dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional”. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Anwar, Khoiril. 2007. “Asuransi Syariah, Halal & Maslahat”. Solo : Tiga Serangkai
- Aset Asuransi Syariah Capai 5,43 Persen. 2016. www.republika.co.id. Diakses 20 September 2016.
- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. www.aaji.or.id. Diakses 20 September 2016
- Abdul Aziz Dahlan, et.al. 1996. “Ensiklopedi Hukum Islam”. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Cholifatulaini, Sofiyana Elya. 2016. “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2014”. Skripsi diterbitkan. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Daftar Perusahaan Asuransi Umum, Jiwa dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah. 2016. www.ojk.go.id. Diakses 24 September 2016.
- Dipoyanti, Nia. 2014. “Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Underwriting, Beban Klaim, dan Beban Operasional Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. Skripsi diterbitkan. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia
- Fikri, M Agung Ali. 2009. “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Asuransi Jiwa”. Skripsi diterbitkan. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Gani, Irwan., dan Siti Amalia. 2015. “Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial”. Yogyakarta : Andi.
- Ghofar, Abd. 2012. “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia”. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syamsul. 2009. “Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi”. Yogyakarta : Ekonisia.
- Harmono. 2009. “Manajemen Keuangan”. Jakarta : Bumi Aksara.
- Indriantoro, N., dan B. Supomo, 2014. “Metodologi Penelitian Bisnis”. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Juliandi, Azuar., dkk. 2014. “Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi”. Medan : UMSU Press.
- Khotimah, Husnul. 2014. “Pengaruh Premi, Klaim, Nilai Investasi, dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Kerugian pada PT. Sinarmas Cabang Syariah”. Skripsi diterbitkan. Jakarta : Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Laporan Keuangan. www.aia-financial.co.id. Diakses pada 15 November 2016.
- , www.allianz.co.id. Diakses pada 15 November 2016
- , www.car.co.id. Diakses pada 15 November 2016
- , www.manulife-indonesia.com. Diakses pada 15 November 2016
- , www.avrist.com. Diakses pada 15 November 2016
- , www.panindai-ichilife.co.id. Diakses pada 15 November 2016



- , www.prudential.co.id. Diakses pada 15 November 2016
- , www.bumiputera.com. Diakses pada 15 November 2016
- , www.bringinlife.co.id. Diakses pada 15 November 2016
- , www.takaful.co.id. Diakses pada 15 November 2016
- Nurhayati, Sri., dan Wasilah. 2015. “Akuntansi Syariah di Indonesia”. Jakarta : Salemba Empat.
- Riani, Feby. 2014. “Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim, Investasi dan Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah”. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sigma. 2011. “Jurus Pintar Asuransi : Agar Anda Tenang, Aman, & Nyaman”. Yogyakarta : Gmedia.
- Sumanto, Agus Edi., et al. 2009. “Solusi Berasuransi : Lebih Indah dengan Syariah”. Bandung : PT. Karya Kita
- Susyanti, Jeni. 2016. “Operasional Keuangan Syariah”. Malang : BPFE Universitas Islam Malang.
- UU RI. 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian.

*) Faiqotul Nur Assyifah Ainul adalah alumnus Fakultas Ekonomi UNISMA

**) Jeni Susyanti, Dosen tetap Fakultas Ekonomi UNISMA

***) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi UNISMA